

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif akan dijelaskan sebagai berikut.

1. David Williams menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan pada data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁶⁹
2. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁷⁰
3. Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷¹

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁷⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut:

1. Data dilengkapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
2. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematis, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman.
3. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
4. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci.⁷²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebuah upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian.⁷³

Robert Yin menyebutkan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tugas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.⁷⁴

Dengan demikian, peneliti ingin menggambarkan tentang bagaimana strategi pengelolaan kelas yang diselenggarakan di SMPN 1 Ngimbang Lamongan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Tahun Pelajaran 2017/2018. Selain itu, peneliti juga

⁷² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, 20.

⁷³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), 20.

⁷⁴ Ibid.

akan menuliskan apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas serta bagaimana solusinya.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan mutlak diperlukan. Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai peneliti sekaligus pengelola, peneliti harus terjun sendiri untuk berpartisipasi dengan mendatangi subyek dan meluangkan waktunya untuk melakukan aktivitas yang diperlukan dimana subyek itu berada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di SMP Negeri 1 Ngimbang Lamongan. Peneliti mengambil sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan, yakni:

1. Merupakan sekolah paling favorit di Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan.
2. Memiliki banyak prestasi baik dari segi akademik mau pun non-akademik.

Secara lebih luas gambaran mengenai sekolah akan di jelaskan dengan data-data sebagai berikut.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 NGIMBANG
NPSN	: 20506354
Alamat	: Jl. Sambeng-Ngimbang Kec. Ngimbang Kab. Lamongan

Nama Kepala Sekolah	: TUTUT, S.Pd, M.Pd.
Kategori sekolah	: SSN
Tahun didirikan	: 1981
Kepemilikan tanah bangunan	: Milik pemerintah
Luas Tanah	: 25.654 m ²
Luas bangunan	: 4.443 m ²

2. Visi sekolah

Mewujudkan insan manusia yang beriman dan takwa, berprestasi, dan berbudaya lingkungan (MAN-TA-B)

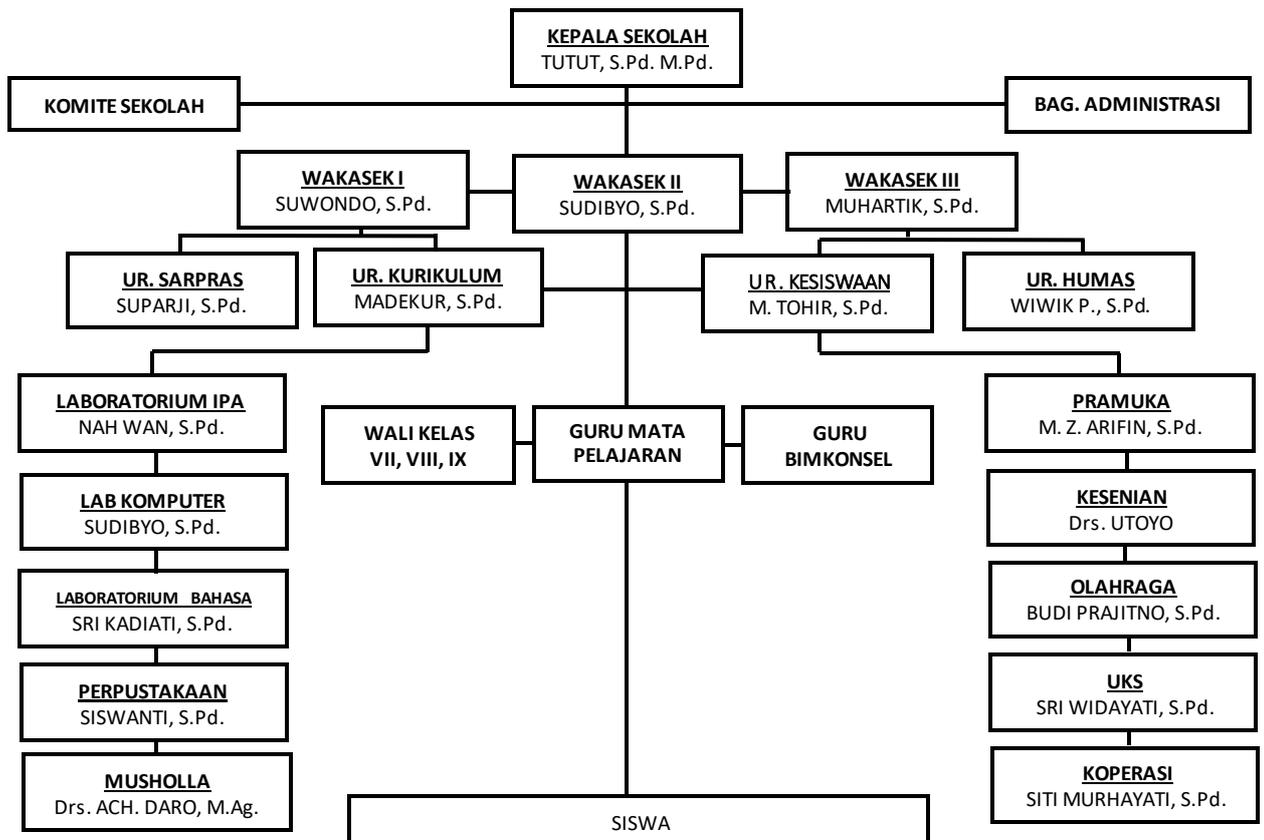
3. Misi sekolah

- a. Mewujudkan kultur sekolah yang religius (beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME)
- b. Mewujudkan warga sekolah yang berkarakter luhur dan mulia
- c. Mewujudkan kurikulum yang adaptif, aplikatif, integratif dan berwawasan lingkungan
- d. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), serta berwawasan lingkungan
- e. Mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan menguasai ICT
- f. Mewujudkan insan yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- g. Mewujudkan dan mengembangkan metode, strategi, dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT

- h. Mewujudkan SARPRAS sekolah yang memenuhi SNP dan berwawasan lingkungan
- i. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang tangguh
- j. Mewujudkan sistem penilaian dan sistem informasi manajemen (SIM) sekolah yang berbasis ICT
- k. Mewujudkan warga sekolah yang gemar membaca
- l. Mewujudkan budaya warga sekolah yang peduli terhadap pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 NGIMBANG LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018



5. Data Siswa

Tahun ajaran	Jml pendaftar (calon siswa baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah	
		Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jumlah siswa	Jumlah romb belajar
2015-2016	354 orang	272 orang	8 rbl	242	8 rbl	239	8 rbl	753 org	24 rbl
2016-2017	326 orang	271 orang	8 rbl	274	8 rbl	241	8 rbl	786 org	24 rbl
2017-2018	391 orang	256 orang	8 rbl	274	9 rbl	273	8 rbl	803 org	25 rbl

6. Data Guru/Staf

Guru tetap	Guru tidak tetap	Staf tata usaha tetap	Pegawai tidak tetap
38 orang	12 orang	2 orang	11 orang

7. Data Ruang

No	Jenis ruang	Ukuran (m ²)	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	7X9 m ²	7	Jumlah ruang lainnya yang digunakan ruang kelas yaitu: 1. Lab. IPA 2. Lab. Komputer 3. Ruang multimedia 4. Ruang ketrampilan
2	Ruang kelas	< 63 m ²	14	
3	Perpustakaan	7X17	1	
4	Lab. IPA	7X9	1	
5	Lab. Komputer	7X14	1	
6	Lab. Bahasa	-	-	
7	Lab. Multimedia	7X9	1	
8	Kesenian	-	-	
9	Ketrampilan	7X17	1	
10	Serbaguna	10X20	1	

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁵

⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VII dan VIII, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁷⁶ Jonathan Sarwono berpendapat bahwa:

Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerja sama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.⁷⁷

Keberhasilan terbesar dari teknik wawancara terletak pada kemampuan peneliti itu sendiri. Peneliti harus mampu menggali data yang spesifik dan berusaha agar nara sumber bersifat terbuka sehingga peneliti memperoleh jawaban yang lengkap. Oleh karenanya peneliti harus menguasai teknik-teknik wawancara, memiliki kemampuan bersikap dan dapat berkomunikasi dengan baik.

⁷⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

⁷⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang akan diteliti sehingga menghasilkan data yang valid. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara detail tentang lokasi atau tempat (sekolah) yang akan diteliti, baik itu dari siswa, guru, kepala sekolah, staf, ruang kelas, lingkungan belajar, bahan ajar, sumber belajar, dan lain sebagainya.

Observasi merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan pembelajaran di Sekolah sehingga dapat diketahui bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.⁷⁸

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian seorang pahlawan revolusi, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen

⁷⁸ Wikipedia.org di akses pada 09 November 2017 pukul 20.41.

berbentuk karya, misalnya karya seni dan gambar, lukisan, film, patung, sketsa, dan sejenisnya.⁷⁹

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸⁰ Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan-peraturan yang ada.⁸¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan.⁸² Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah di transkrip melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan di susun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan.⁸³

Berikut tahapan dari analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁴

⁷⁹ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 117.

⁸⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

⁸¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

⁸² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141.

⁸³ *Ibid.*, 141-142.

⁸⁴ *Ibid.*, 92.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data dan bagian ini merupakan sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.⁸⁵

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya.⁸⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap-tahap pengecekan keabsahan data akan diuraikan sebagai berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁸⁷

3. Trianggulasi

Diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸⁸

⁸⁵ Ahmad Abrar. Rangkuti, "Penerapan Manajemen Kurikulum pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan" (Tesis. Medan: Kependidikan IAIN Sumatera Utara, 2012), 62.

⁸⁶ Afiffuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁸⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

⁸⁸ *Ibid.*, 73-74.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif terdiri dari tahap-tahap berikut ini.

1. Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan menentukan informan
- e. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian

2. Lapangan

- a. Meminta izin melakukan observasi
- b. Memahami latar penelitian
- c. Melakukan penggalan data

3. Pengolahan data

- a. Menyusun data
- b. Melakukan analisis data
- c. Melakukan pengecekan keabsahan data
- d. Mengambil kesimpulan

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, membandingkan dengan teori serta melakukan perbaikan sesuai dengan hasil konsultasi.